

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Motivasi Diri, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Emme Oktaviani Sinulingga¹, Astuti Yuli Setyani²

Program Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana
12200554@students.ukdw.ac.id¹, astutiys@staff.ukdw.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of accounting students, self-motivation, job market considerations, and financial rewards on career interests as public accountants. This study is a quantitative study with a sample of accounting students. The sample of this study was 130 accounting students. The data source used is primary data. The data collection technique used in this study was through the distribution of questionnaires. Testing in this study was carried out by validity testing and reliability testing. The classical assumption test includes normality testing, heteroscedasticity testing, and multicollinearity testing. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The test results showed that accounting students' perceptions, self-motivation, job market considerations, and financial rewards had a positive and significant effect on career interests as public accountants.

Keywords: *Accounting Students' Perception, Self-Motivation, Job Market Considerations, Financial Rewards, Career Interest as a Public Account.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi, motivasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel mahasiswa akuntansi. Sampel penelitian ini sebanyak 130 mahasiswa akuntansi. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Tehnik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi, motivasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Motivasi Diri, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam bidang bisnis, informasi, dan teknologi telah mengubah lanskap profesi akuntansi secara signifikan. Akuntansi kini tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga telah berkembang menjadi alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks ini, akuntansi dipandang sebagai profesi yang tidak hanya menguntungkan secara

finansial, tetapi juga memiliki nilai penting dalam pembangunan ekonomi dan tata kelola perusahaan yang baik (Luthfitasari et al., 2021).

Sebagai lulusan yang bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pengawasan laporan keuangan, mahasiswa akuntansi memiliki potensi besar untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas di berbagai sektor. Mereka memiliki peluang karier yang luas, baik di sektor publik maupun swasta, dengan berbagai posisi seperti akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, hingga konsultan bisnis dan perpajakan. Profesi akuntan publik sendiri semakin diminati karena peran strategisnya dalam audit dan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan institusi pemerintahan.

Dalam praktiknya, akuntan publik dituntut untuk menjalankan audit dan pengawasan keuangan secara jujur, profesional, dan objektif. Proses audit yang dilakukan dengan integritas akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, akuntan publik memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keandalan laporan keuangan, khususnya pada perusahaan besar, BUMN, dan instansi pemerintah (Syarief et al., 2024; Shafira Oktaviani et al., 2020).

Sayangnya, meskipun kebutuhan terhadap profesi ini terus meningkat, jumlah akuntan publik yang tersedia masih belum mencukupi. Hal ini diperkuat oleh data dari Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan yang menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik yang terdaftar masih jauh di bawah angka ideal, meskipun tiap tahun ribuan mahasiswa lulus dari program studi akuntansi (Hariyani Dewi, 2019). Ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan ini dapat menghambat kualitas pelaporan keuangan dan daya saing ekonomi Indonesia secara global.

Salah satu penyebab rendahnya minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik adalah karena adanya persepsi negatif terhadap profesi tersebut. Mahasiswa kerap memandang bahwa akuntan publik harus menghadapi beban kerja berat dan tekanan tinggi, serta dituntut untuk memiliki standar profesionalisme yang tinggi. Beban kerja yang tinggi ini mencakup proses audit yang menyeluruh, verifikasi dokumen keuangan, dan penyusunan opini independen yang kredibel (Paramita S & Mediatrix Ratna Sari, 2019a).

Tidak hanya itu, akuntan publik juga sering menghadapi tekanan waktu yang besar, terutama pada masa pelaporan keuangan tahunan. Kondisi ini dapat menyebabkan stres dan kelelahan kerja yang berdampak negatif terhadap kesejahteraan pribadi. Oleh karena itu, sebagian mahasiswa menilai bahwa profesi ini kurang menarik karena kurang memberikan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan, meskipun menjanjikan dari sisi penghasilan.

Penghargaan finansial yang ditawarkan profesi ini memang menjadi salah satu daya tarik utama. Namun, sebagian mahasiswa merasa bahwa imbalan tersebut tidak sebanding dengan tekanan fisik dan mental yang dihadapi sehari-hari.

Sebaliknya, mereka mulai melirik profesi lain seperti akuntansi manajerial atau keuangan yang dianggap memiliki beban kerja lebih terukur dan lingkungan kerja yang lebih fleksibel (Rahma & Murdiansyah, 2023).

Selain persepsi terhadap profesi, faktor motivasi diri juga berperan besar dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa. Motivasi ini dapat berasal dari dorongan internal seperti keinginan untuk berprestasi dan berkembang secara profesional, maupun faktor eksternal seperti lingkungan kerja yang mendukung dan kesempatan untuk terus belajar. Dengan kata lain, motivasi merupakan pendorong utama yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih jalur kariernya (Senjari et al., 2016).

Pertimbangan pasar kerja juga menjadi variabel penting dalam minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Beberapa mahasiswa merasa bahwa perubahan regulasi, ketatnya persaingan, serta tuntutan profesionalisme yang tinggi membuat profesi ini memiliki tantangan tersendiri. Akibatnya, banyak dari mereka lebih memilih jalur karier lain yang dianggap lebih menjanjikan dari sisi kestabilan dan pengembangan diri (Saputra, 2018).

Perbandingan dengan profesi lain dalam bidang akuntansi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menganggap karier sebagai akuntan manajerial atau analis keuangan lebih fleksibel dan ramah terhadap keseimbangan hidup. Profesi-profesi ini dinilai memberikan tanggung jawab yang lebih terukur serta lingkungan kerja yang lebih mendukung kesejahteraan individu (Cahya & Erawati, 2020).

Dalam upaya meningkatkan minat terhadap profesi akuntan publik, organisasi profesi seperti Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki peran penting. Melalui program sertifikasi, pelatihan berkelanjutan, dan jejaring profesional, organisasi ini dapat membantu meningkatkan daya saing dan kredibilitas akuntan publik Indonesia. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk merencanakan karier secara lebih cerdas dan strategis, sesuai dengan potensi dan tujuan pribadi mereka.

Akhirnya, pemahaman yang baik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, seperti persepsi terhadap profesi, motivasi diri, kondisi pasar kerja, dan penghargaan finansial, akan membantu berbagai pihak dalam merancang strategi pengembangan profesi akuntan publik yang lebih efektif. Mahasiswa yang memiliki informasi dan kesiapan yang memadai akan mampu memilih jalur karier yang tidak hanya sesuai dengan aspirasinya, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian nasional (Yopeng et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta sebagai populasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan data yang objektif dan terukur guna menguji hubungan antar variabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa, motivasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, dan instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial antar variabel. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas turut digunakan untuk memastikan validitas model regresi. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan. Terakhir, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi, motivasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian dilakukan terhadap 130 mahasiswa akuntansi di Yogyakarta, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data utama. Uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kualitas data.

Tabel 1. Uji Validitas Item Kuesioner Persepsi Mahasiswa Akuntansi

No. Item	Indikator	Koefisien Korelasi (r hitung)	Tolak Ukur (r tabel)	Keterangan
1	X1.1	0,700	0,172	Valid
2	X1.2	0,688	0,172	Valid
3	X1.3	0,661	0,172	Valid
4	X1.4	0,697	0,172	Valid
5	X1.5	0,699	0,172	Valid
6	X1.6	0,665	0,172	Valid
7	X1.7	0,755	0,172	Valid

Hasil perhitungan untuk item Persepsi Mahasiswa Akuntansi menunjukkan bahwa ketujuh pernyataan tersebut memiliki nilai antara 0,172 dan 0,755, dengan 0,661 merupakan nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap komponen dan konstruksi dalam persepsi mahasiswa akuntansi yang diukur memiliki tingkat penerapan yang baik. Oleh karena itu, alat tersebut dinyatakan mampu mengukur persepsi mahasiswa akuntansi secara akurat dan andal.

Tabel 2. Uji Validitas Item Kuesioner Motivasi Diri

No. Item	Indikator	Koefisien Korelasi (r hitung)	Tolak Ukur (r tabel)	Keterangan
1	X2.1	0,653	0,172	Valid
2	X2.2	0,743	0,172	Valid
3	X2.3	0,697	0,172	Valid
4	X2.4	0,776	0,172	Valid
5	X2.5	0,709	0,172	Valid
6	X2.6	0,736	0,172	Valid
7	X2.7	0,728	0,172	Valid
8	X2.8	0,664	0,172	Valid

Perhitungan skor untuk item motivasi diri menunjukkan bahwa kedelapan pernyataan memiliki kisaran skor mulai dari 0,172 hingga 0,776, dengan nilai terendah adalah 0,653. Ini menunjukkan bahwa setiap komponen dan konstruksi motivasi diri yang diukur memiliki tingkat korelasi yang cukup tinggi. Dengan demikian, instrumen ini dinilai efektif dan dapat diandalkan dalam mengukur motivasi diri secara akurat.

Tabel 3. Uji Validitas Item Kuesioner Pertimbangan Pasar Kerja

No. Item	Indikator	Koefisien Korelasi (r hitung)	Tolak Ukur (r tabel)	Keterangan
1	X3.1	0,735	0,172	Valid
2	X3.2	0,799	0,172	Valid
3	X3.3	0,773	0,172	Valid
4	X3.4	0,752	0,172	Valid
5	X3.5	0,686	0,172	Valid

Hasil perhitungan untuk item pertimbangan pasar tenaga kerja menunjukkan nilai masing-masing dari kelima klaim tersebut mulai dari 0,172 hingga 0,799, dengan nilai terendah adalah 0,686. Ini menunjukkan bahwa setiap komponen dan konstruksi pertimbangan pasar tenaga kerja yang diukur memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu, instrumen ini dinilai mampu mengukur pertimbangan pasar kerja dengan keandalan dan akurasi yang baik.

Tabel 4. Uji Validitas Item Kuesioner Penghargaan Finansial

No. Item	Indikator	Koefisien Korelasi (r hitung)	Tolak Ukur (r tabel)	Keterangan
1	X4.1	0,711	0,172	Valid
2	X4.2	0,806	0,172	Valid
3	X4.3	0,801	0,172	Valid
4	X4.4	0,782	0,172	Valid
5	X4.5	0,798	0,172	Valid

Nilai perhitungan untuk kelima laporan dalam item penghargaan keuangan berkisar dari 0,172 hingga 0,806, dengan nilai minimum 0,711. Ini adalah menunjukkan bahwa komponen dan konstruksi imbalan keuangan yang diukur cukup erat kaitannya. Oleh karena itu, alat ini dianggap akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur ketidakseimbangan keuangan.

Tabel 5. Uji Validitas Item Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

No. Item	Indikator	Koefisien Korelasi (r hitung)	Tolak Ukur (r tabel)	Keterangan
1	Y1	0,775	0,172	Valid
2	Y2	0,755	0,172	Valid
3	Y3	0,726	0,172	Valid
4	Y4	0,729	0,172	Valid
5	Y5	0,728	0,172	Valid
6	Y6	0,687	0,172	Valid

Hasil perhitungan skor untuk enam pernyataan dalam item yang diminati dalam karir sebagai akuntan publik menunjukkan kisaran nilai dari 0,172 hingga 0,775, dengan nilai terendah 0,687. Temuan ini menegaskan bahwa komponen dan konstruksi yang mengukur keinginan untuk menekuni profesi akuntansi publik memiliki hubungan yang kuat. Oleh karena itu, instrumen tersebut dianggap valid dan dapat diandalkan untuk mengukur minat karir sebagai akuntan publik secara akurat.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pada masing-masing variabel memiliki nilai korelasi (r-hitung) lebih besar dari nilai r-tabel (0,172). Misalnya, indikator persepsi mahasiswa akuntansi (X1.1 hingga X1.7) memiliki r-hitung berkisar antara 0,661 hingga 0,755 (Tabel 1), yang berarti semua item valid. Demikian pula, item pada variabel motivasi diri (Tabel 2), pertimbangan pasar kerja (Tabel 3), penghargaan finansial (Tabel 4), dan minat berkarir sebagai akuntan publik (Tabel 5) semuanya dinyatakan valid.

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Semua variabel memiliki nilai lebih dari 0,7, menandakan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel. Misalnya, persepsi mahasiswa memiliki nilai $\alpha = 0,822$; motivasi diri $\alpha = 0,862$; dan penghargaan finansial $\alpha = 0,839$ (Tabel 4.6), sesuai dengan kriteria yang disarankan oleh Ramdani et al. (2023).

Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan (83%) dan berasal dari angkatan 2021 hingga 2023. Sebagian besar responden juga berada pada semester 6 dan 8. Ini menunjukkan bahwa mereka berada pada fase aktif dalam pendidikan tinggi, yang memungkinkan mereka memiliki pengalaman dan pemahaman cukup tentang dunia kerja akuntansi.

Pengujian asumsi klasik dimulai dengan uji normalitas. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi adalah 0,200 (Tabel 4.10), lebih besar dari

0,05, sehingga data berdistribusi normal (Fahmeyzan et al., 2018). Artinya, model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan toleransi > 0,10 (Tabel 4.11), yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen (Al Rasyid & Sazly, 2021). Selain itu, uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot* menunjukkan distribusi acak, menandakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Model regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,791 + 0,181X_1 + 0,162X_2 + 0,284X_3 + 0,383X_4$$

Model ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Tabel 6).

Hasil uji t menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Persepsi mahasiswa akuntansi (X1) memiliki nilai t = 3,263 dan sig = 0,001 < 0,05, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menguatkan pandangan Melinda Santi et al. (2021) bahwa persepsi yang positif akan membentuk minat karir yang kuat.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,791	1,390		0,569	0,570
	Total_PMA	0,181	0,55	0,198	3,263	0,001
	Total_MD	0,162	0,056	0,200	2,907	0,004
	Total_PK	0,284	0,088	0,237	3,234	0,002
	Total_PF	0,383	0,091	0,361	4,227	0,000

Motivasi diri (X2) juga berpengaruh signifikan dengan nilai t = 2,907 dan sig = 0,004. Hasil ini mendukung pendapat Paramita S & Mediatrix Ratna Sari (2019) bahwa motivasi intrinsik mendorong mahasiswa untuk memilih dan mempertahankan jalur karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja (X3) menunjukkan pengaruh positif dengan nilai t = 3,234 dan sig = 0,002. Artinya, mahasiswa mempertimbangkan peluang kerja, stabilitas, dan perkembangan karir ketika memilih profesi ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Juliansah & Suryaputri (2016).

Variabel penghargaan finansial (X4) memiliki pengaruh paling kuat dengan t = 4,227 dan sig = 0,000. Artinya, insentif finansial sangat memengaruhi minat

mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, sebagaimana ditegaskan oleh Novia (2017) dan Kusumawardani (2022).

Hasil uji simultan (F-test) juga menunjukkan bahwa semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Nilai F hitung = 29,768 dan sig = 0,000 < 0,05 (Tabel 4.15), sehingga model regresi secara keseluruhan signifikan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,742	,734	2,059

a. Predictors: (Constant), Total_PF, Total_PMA, Total_MD, Total_PK

b. Dependent Variable: Total_MBAP

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,494 menunjukkan bahwa keempat variabel bebas menjelaskan 49,4% variasi minat berkarir sebagai akuntan publik. Sisanya 50,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, seperti lingkungan sosial, pengalaman organisasi, atau faktor keluarga (Hardi & Andestiana, 2018).

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi sebagai variabel independen berperan dalam Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keinginan untuk bekerja sebagai akuntan publik dan minat untuk melakukannya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3,263 > t tabel 1,657 dan nilai sig 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi (X1) mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berprofesi sebagai akuntan publik (Y).

Persepsi mahasiswa akuntansi adalah cara mahasiswa melihat, menilai, dan memahami berbagai aspek pendidikan akuntansi dan karir. Persepsi ini dibentuk oleh informasi yang mereka peroleh secara pribadi, pengalaman pribadi mereka sendiri, dan pengaruh orang-orang di lingkungan sosial mereka, seperti keluarga, teman, guru, dan media. Sikap positif dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan membuat mereka lebih siap menyambut berbagai kesempatan kerja. Minat mahasiswa dalam karir sebagai akuntan publik sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang profesi tersebut. Jika mereka menganggap profesi akuntan publik sebagai pekerjaan yang menawarkan prospek cerah dan penghasilan yang menarik, maka minat mereka untuk memasuki bidang ini akan lebih besar dan akan ada lebih banyak peluang untuk berkembang, mereka akan lebih cenderung memilihnya.

Sebaliknya, jika mereka melihat profesi ini sebagai pekerjaan yang membuat stres, disertai dengan beban kerja yang besar dan fleksibilitas waktu kerja yang terbatas, mereka cenderung tidak tertarik untuk melamar. Selain kurikulum pendidikan, pengalaman praktis seperti magang atau kerja lapangan memberi siswa kesempatan untuk melihat bagaimana akuntan bekerja di dunia nyata. Pengalaman

ini dapat membuat mereka berpikir tentang seberapa baik profesi tersebut sesuai dengan nilai dan harapan mereka.

Menurut penelitian (Murdiawati, 2020) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat Y terhadap profesi akuntansi publik. Penelitian ini mendukung temuan tersebut. Keputusan untuk menekuni profesi di bidang akuntansi publik juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel persepsi saja, menurut penelitian (Puspitasari et al., 2021) Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan lebih termotivasi untuk berkembang dan berkontribusi secara profesional di bidang akuntansi jika memiliki persepsi positif.

Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

Telah dibuktikan Salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat berprofesi sebagai akuntan publik adalah motivasi diri. Nilai signifikansinya adalah 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitungunya adalah 2,907 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,657, menunjukkan bahwa profesi sebagai akuntan publik menarik (variabel dependen) secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi diri (X2).

Faktor penting yang mempengaruhi pilihan karir seseorang adalah motivasi diri, termasuk minat untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang bermotivasi tinggi cenderung menunjukkan keinginan yang kuat untuk belajar, tumbuh, dan mencapai posisi yang diinginkan karena Ada jalur profesional yang jelas dan banyak rintangan di bidang akuntansi publik. Mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik perlu memiliki lebih dari sekadar kemampuan akademik. Ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kesiapan menghadapi tekanan kerja adalah kualitas yang dibutuhkan dalam profesi ini. Motivasi diri yang kuat akan membantu siswa menghadapi tantangan di kelas dan mempersiapkan tanggung jawab pekerjaan di kantor akuntan publik, seperti mengaudit laporan keuangan dan berhubungan dengan klien.

Motivasi diri dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti tujuan hidup, dukungan dari lingkungan, pencapaian pribadi, dan insentif dari orang-orang tertentu. Jika mahasiswa memiliki tujuan karier yang jelas dan merasa bahwa profesi akuntan publik sesuai dengan nilai-nilai mereka, mereka mungkin lebih tertarik untuk menjadi mahasiswa akuntan publik. Di sisi lain, jika mahasiswa merasa tidak tertarik dengan lingkungan kerja atau budaya akuntan publik, mereka mungkin kurang termotivasi untuk menjadi mahasiswa akuntan publik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pratama & Ngongo, 2025) yang menemukan bahwa motivasi diri merupakan faktor yang mendukung keputusan untuk menjadi akuntan publik. Lebih jauh, penelitian menunjukkan bagaimana motivasi memiliki pengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik (Arifin et al., 2023) Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang akuntansi publik adalah motivasi diri. Siswa yang bermotivasi tinggi akan mengejar peluang,

mempersiapkan diri secara profesional, dan tidak mudah menyerah pada kesulitan. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan sosial dan lembaga pendidikan untuk mendorong motivasi diri siswa melalui bimbingan karir, pelatihan *soft skill*, dan pengalaman kerja nyata.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian ini, variabel bebas faktor pasar tenaga kerja mempengaruhi minat terhadap profesi akuntan publik. Komponen pasar tenaga kerja (X3) mempengaruhi variabel tersebut, khususnya minat terhadap profesi akuntan publik (Y), sebagaimana dibuktikan oleh nilai t sebesar $3,234 > t$ tabel $1,657$ dan nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$

Pasar kerja menunjukkan tingkat persaingan, ketersediaan pekerjaan, prospek karir jangka panjang, dan stabilitas kerja. Pasar akuntan publik dianggap sangat terbuka dan berkembang, terutama karena tuntutan yang dibuat peningkatan laporan keuangan perusahaan dan pemerintah. Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi pasar kerja dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti media, pengalaman alumni, bimbingan dosen, dan kegiatan magang. Akibatnya, sikap dan minat mahasiswa dalam profesi akuntan publik secara proporsional dipengaruhi oleh jumlah informasi yang diperoleh. Universitas dan lembaga pendidikan sangat penting dalam memberikan informasi pasar kerja yang akurat dan relevan kepada mahasiswa.

Dengan memberikan insentif seperti pelatihan, beasiswa, atau program sertifikasi, lembaga profesi dan dunia industri dapat mempengaruhi persepsi pasar kerja. Hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk memilih jenjang karir di kantor akuntan publik sebagai pilihan utama mereka. Oleh karena itu, profesi akuntan publik dibentuk oleh banyaknya informasi yang mereka peroleh tentang situasi riil di lapangan. Universitas dan lembaga pendidikan sangat penting dalam memberikan informasi pasar kerja yang akurat dan relevan kepada mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suratman & Wahdi Nirsetyo, 2021) Pertimbangan kondisi Keinginan Pasar kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi Universitas Semarang untuk menjadi akuntan publik. Lebih lanjut, penelitian di Universitas Dharma Andalas Padang menunjukkan bahwa pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menekuni karir sebagai akuntan publik (Rafli & Rasyada, 2023) Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa memandang pasar kerja akuntan publik sebagai peluang yang menjanjikan, mereka akan lebih termotivasi untuk mempersiapkan dan mengejar karir. Oleh karena itu, penting bagi Lembaga pendidikan, institusi profesi, dan pelaku industri untuk membangun lingkungan informasi yang luas dan terbuka bagi mahasiswa.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian ini variabel bebas pengaruh keuangan berpengaruh terhadap minat berprofesi sebagai akuntan publik (Y). Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,227 > t$ tabel $1,657$ menunjukkan bahwa variabel terikatnya adalah minat berprofesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh imbalan finansial (X4).

Ketika mahasiswa memutuskan untuk mengejar profesi tertentu, siswa sangat mempertimbangkan gaji, bonus, tunjangan, dan insentif lainnya. Bagi mahasiswa yang mengutamakan stabilitas keuangan dan keuntungan dalam karir kuliah, profesi akuntan publik bisa menarik karena kompensasinya yang kompetitif. Jika penghargaan keuangan dianggap tepat atau lebih tinggi daripada pekerjaan lain di bidang yang sama, Minat mahasiswa akuntansi terhadap bidang akuntansi publik cenderung meningkat. Ini tidak hanya menunjukkan apresiasi atas keahlian teknis yang dimiliki seorang akuntan publik, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab dan beban kerja besar yang dibawanya. Sering kali, gaji yang menarik dianggap sebagai bukti bahwa pekerjaan tersebut dihargai dan dihargai oleh pasar kerja.

Setelah memperoleh sertifikasi profesi dan pengalaman kerja yang memadai, profesi akuntan publik biasanya dikaitkan dengan gaji yang menarik. Jalur karir ini akan menarik bagi siswa dengan tujuan keuangan yang jelas. Semakin besar peluang pendapatan yang ditawarkan oleh bidang akuntansi, maka semakin menarik lulusan akuntansi. Persepsi mahasiswa tentang imbalan finansial biasanya dibentuk oleh pengalaman mereka selama magang, cerita alumni, postingan pekerjaan, dan informasi dari perusahaan perekrutan. Oleh karena itu, sangat penting bagi calon akuntan publik untuk menekankan transparansi sistem penggajian serta peluang peningkatan pendapatan. Penghargaan finansial dapat menarik minat dan motivasi siswa jika diberikan secara jelas dan realistis.

Penelitian ini mendukung temuan bahwa transparansi keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat untuk menjadi akuntan publik. Selain itu, gelar keuangan memiliki pengaruh yang baik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, menurut sebuah penelitian (Mauri et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ambisi mereka untuk berkarir di bidang akuntansi publik juga dilatarbelakangi oleh masalah ketidakseimbangan keuangan. Seseorang dapat termotivasi untuk memperdalam pendidikannya dan mempersiapkan dunia kerja dengan mendapatkan kompensasi yang adil dan jelas. Oleh karena itu, untuk menarik generasi muda untuk memasuki profesi ini, sistem kompensasi yang baik dan informasi yang akurat sangat penting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi, motivasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan

finansial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Pertama, persepsi mahasiswa akuntansi berkontribusi positif dalam membentuk minat karier, di mana pandangan yang positif terhadap profesi akuntan publik akan meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memilih jalur karier tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,263 yang lebih besar dari t tabel 1,657 dan nilai signifikansi 0,001.

Kedua, motivasi diri juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan internal mahasiswa, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk menekuni profesi akuntan publik. Ketiga, pertimbangan terhadap kondisi pasar kerja terbukti menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan karier mahasiswa. Kejelasan prospek kerja dan stabilitas pekerjaan mendorong peningkatan minat terhadap profesi ini. Keempat, penghargaan finansial merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik, di mana insentif berupa gaji, bonus, dan tunjangan menjadi pendorong kuat bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdatil, Erawati Teguh, & Wardani Dewi Kusuma. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Ahmad, M. R. (2018). Pengaruh Motivasi Diri, Penghargaan Finansial dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- Aji Andri Waskita, & Ayem, S. (2022). PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Al Rasyid, H., & Sazly, S. (2021). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Triwulan 2016 – 2020 Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. *Owner*, 5(2), 283–294. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.432>
- Amalia, Z., & Fauzi, A. (2021). PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI JAKARTA. In *Jurnal Ilmiah Edunomika* (Vol. 05, Issue 02).
- Amirullah, & Martadinata, S. (2022). PENGARUH GENDER, PERSEPSI PENGHASILAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, SIFAT PEKERJAAN PROFESI AKUNTAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK.
- Anggraeni, N. K. (2023). Pengaruh Persepsi, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. Anggraeni, N. K. (2023). Pengaruh Persepsi, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan

Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis pengaruh persepsi profesi akuntan publik, motivasi dan kecerdasan adversity mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat menjadi akuntan publik. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Arifin, A. Z., Diana, N., & Hidayati, I. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi Profesi Akuntan Publik dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Arnita, V. (2018). PENGARUH ORANGTUA TERHADAP MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI PROFESI AKUNTAN. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>
- Astasari Adisti. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2020). Buletin Ekonomi PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, GENDER, PERSEPSI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA) (Issue 2).
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 2(2), 231–240.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Accounting Information System, Taxes, and Auditing. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etym Desventri. (2018). UJI NORMALITAS DATA OMZET BULANAN PELAKU EKONOMI MIKRO DESA SENGGIGI DENGAN MENGGUNAKAN SKEWNESS DAN KURTOSIS.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Hardi, S., & Andestiana, R. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Pada

Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

Hariyani Dewi. (2019). <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>.

Hendrawati, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2022). APA YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKARIR DI PERPAJAKAN? In *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* (Vol. 18, Issue 1). www.ortax.org

Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik.

Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI PROFESI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI.

Kusno, T., Asmoro, W., Wijayanti, A., & Akuntansi, S. J. (2016). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. Januari- Juni, 1(1), 1–11. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>

Kusumawardani, I. P. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta).

Lukman Hendro, & Juniati, C. (2016). FAKTOR YANG PENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA PTS WASTA DENGAN PENDEKATAN REASONED ACTION MODEL. www.isca.org.sg

Luthfitasari, M., Setyowati, L., Kunci, K., Keluarga, L., Kerja, L., Sosial, N., Profesional, P., Kerja, P., Karir, P., & Publik, A. (2021). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK.

Maharani, N. S. (2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 57–78.

Makbul. M. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. Mauri, G., Siskawati, E., Akuntansi, J., Negeri Padang, P., kunci, K., Finansial, P.,

Pasar Kerja, P., & berkarir sebagai Akuntan Publik, M. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang) INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. In *JABEI* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>

Melinda Santi, F., Made Sunarsih, N., & Ayu Budhananda Munidewi, I. (2021). PUBLIK (Studi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar).

- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Novia, N. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik. *Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*.
- Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023). Serat Acitya- Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial. *Oktober Management & Accountancy in Practice Journal*, 12(2).
- Paramita S, P. V. Y., & Mediatrix Ratna Sari, M. (2019a). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Paramita S, P. V. Y., & Mediatrix Ratna Sari, M. (2019b). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Pratama, Y. H., & Ngongo, A. S. (2025). Pengaruh Motivasi Diri, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Kemampuan Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.131>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Rafli, R., & Rasyada, A. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Motivasi Karir, Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- Rahayu, R. A., Novitasari, V., & Maryanti, E. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UIN MALANG BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. 7(1), 2023.
- Ramdani, D., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). FOKUS VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KEMATANGAN EMOSI. 6(3), 2023. <https://doi.org/10.22460/fokusv6i3.10869>
- Rofikah, S. (2022). PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN NILAI INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS WIRARAJA MADURA). <http://www.iaiglobal.or.id>
- Saputra, A. (2018). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKAN MINAT, MOTIVASI, PELATIHAN PROFESIONAL, GENDER DAN LINGKUNGAN PEKERJAAN TERHADAP PILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK DAN NON PUBLIK. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4, 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Sembiring Yan Christin. (n.d.). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 133–147.
- Shafira Oktaviani, Y., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1). www.iaiglobal.or.id
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48–61.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 1(11).
- Sultoni, S., Gunawan, I., & Rosalinda, T. N. (2018). PENGARUH PEMBENTUKAN TIM DAN KEPEMIMPINAN SPIRITUAL TERHADAP MOTIVASI DIRI MAHASISWA. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(3), 210–216. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/2036>
- Suratman, & Wahdi Nirsetyo. (2021). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP

MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK.

Suseno, N. S. (2018). PENGARUH GENDER, MOTIVASI EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. www.journal.uniga.ac.id

Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Owner*, 8(3), 2686–2696. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2292>

Yopeng, M., Kristen Satya Wacana Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, U., & Kristen Satya Wacana, U. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Vol. 15, Issue 2).

Zyahwa Fenny, Pramukty Rachmat, & Yulaeli Tri. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya)